

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
KEWIRAUSAHAAN (PKK) SMK NU AL-HIDAYAH NGIMBANG
LAMONGAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:

Irsyad Baharudin Rachman

Pembimbing : Dr. Heru Totok Tri Wahono, M. Pd

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: irsyadbaharudin75@gmail.com

ABSTRACT

Information technology is the science, planning, development, implementation, support systems for organizing and managing computer-based information on individuals, organizations and society at large. Learning achievement is the result obtained because of the teaching and learning activities that have been carried out. Information technology has developed in terms of education but its utilization is still not optimal. The purpose of this study was to demonstrate and explain the influence of information technology on the learning achievement of class XI students in the subject of Creative Entrepreneurial Products (PKK) at SMK NU Al-Hidayah Ngimbang Lamongan for the academic year 2020/2021.

This research uses quantitative method. The population of this study were 78 students of class XI. Data collection techniques through observation and questionnaires/questionnaires. The data analysis technique used is the Simple Linear Regression Test. The results of the study can be concluded that there is a positive and significant influence. This is indicated by the t value of the variable using information technology of $6.979 > t$ table 1.9908, so it can be concluded that there is an influence of Information Technology on the Learning Achievement of Class XI Students in the Subject of Creative Products Entrepreneurship (PKK) at SMK NU AL HIDAYAH Ngimbang Lamongan in the academic year 2020/2021.

Keywords: Information Technology, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kelangsungan hidup dan sebagai perkembangan manusia dalam pembentukan karakter. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran pelatihan. Pendidikan juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi pendidikan, perlu adanya peningkatan manajemen pendidikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi. Kualitas pendidikan merupakan tuntutan sekaligus kebutuhan yang hakiki sebagai pedoman dalam mencapai tujuan dari pendidikan.

Dengan adanya pendidikan, sebuah bangsa mampu membebaskan permasalahan dari kemiskinan, dan keterpurukan. Sehingga menciptakan sumber daya manusia menjadi generasi yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi masyarakat, menumbuhkan dan membangkitkan motivasi generasi muda untuk menggali dan mengembangkan potensi secara maksimal bagi pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas, banyak faktor atau komponen yang terlibat didalamnya baik manusia maupun non manusia. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan suatu koordinasi dan kolaborasi yang

tinggi dengan segala komponennya. Guru dan teknologi merupakan komponen dari manusia dan non manusia, dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang, guru dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengajar siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang semakin canggih dan merambah ke berbagai aspek kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Demikian juga dengan dunia pendidikan tak luput dari perkembangan teknologi. Pendidikan saat ini juga perlu dukungan sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidik yang kreatif cakap dalam menggunakan teknologi informasi (TI).

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin cepat dari tahun ke tahun, Riyanto,(2011) Teknologi Informasi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal, seperti: sistem komputer *hardware* dan *software*, LAN (*Local Area Network*) MAN (*Metropolitan Area Network*, WAN (*Wide Area Network*) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Teknologi informasi dan komunikasi adalah seperangkat alat perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan informasi. Alat teknologi informasi membantu dalam memberikan orang-orang informasi yang tepat pada waktu yang tepat. Pekerja dalam organisasi menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan berbagai tugas yang mencakup;

mentransfer informasi yang memfasilitasi pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi meningkatkan pelayanan pelanggan, dan banyak lagi. Dalam era informasi ini, sangat penting untuk mengelola sistem informasi dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi di lembaga pendidikan semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai perubahan. Proses pendidikan telah menunjukkan perkembangan pesat dalam bidang kurikulum, metodologi pembelajaran, peralatan dan penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan teknologi informasi diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar, Arikunto (2009).

Berhubungan dengan prestasi belajar, seluruh kegiatan belajar mengajar sangat sangat berpengaruh, salah satunya adalah mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK) merupakan perubahan dari pelajaran PKK yang dirubah oleh Kurikulum 2013. Pembelajaran PKK diberikan untuk menunjang daya produktif, kreatif, inovatif pada peserta didik.

SMK NU Al-Hidayah Ngimbang, merupakan sekolah

satu-satunya dalam naungan Pondok Pesantren Al-HIDAYAH. SMK NU Al-Hidayah adalah sekolah kedua dari SMK Sunan Drajat yang memiliki jurusan pertanian se-Kabupaten Lamongan. Selain itu, sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap, seperti gedung sekolah yang baik, ruang kelas yang baik, media LCD, laboratorium untuk praktik semua jurusan, perpustakaan yang baik, wifi, masjid dan lain-lain. Dengan fasilitas yang bagus namun sayang dalam bidang teknologi informasi masih kurang dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas XI pemanfaatan teknologi informasi dirasa masih kurang, saat ini dalam kegiatan pembelajaran di SMK NU Al-Hidayah Ngimbang guru memperbolehkan siswanya untuk menggunakan *smartphone* didalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat mengakses pengetahuan baru dengan lebih cepat, tetapi ada juga guru yang tidak mengizinkan penggunaan *smartphone* di dalam kelas agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Akan tetapi kebanyakan siswa menyalahgunakan *smartphone* untuk berkomunikasi melalui sosial media, bermain game sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan Rumusan Masalah yang diajukan sebagai berikut.

“Adakah Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap

Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) SMK NU Al-Hidayah Ngimbang Lamongan Tahun Ajaran 2020/2021?''.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan menjelaskan pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) SMK NU Al-Hidayah Ngimbang Lamongan Tahun Ajaran 2020/2021.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Teknologi tercipta dari hasil penggunaan ilmiah manusia untuk meningkatkan suatu cara atau untuk melakukan suatu pekerjaan menjadi lebih mudah dan praktis dari sebelumnya. Teknologi semakin berkembang dengan diciptakannya telepon, televisi, serta komputer yang mulai menjadi kebutuhan manusia. Teknologi sangat membantu pekerjaan manusia sehingga semakin berjalannya waktu, teknologi berkembang semakin pesat. Teknologi informasi menurut Hamzah (2011) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data yang dimana pengolahan itu termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Telepon cerdas atau *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi sehingga menyerupai komputer.

Smartphone merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti *surel* (surat kabar elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik dan penyambung VGA. Dengan kata lain, *smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.

Smartphone adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, merupakan bentuk kemampuan dari *wireless mobile deviance (wind)* yang dapat berfungsi sebagai sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti personal *digital assistance (pda)*, akses *internet, e-mail*, dan *global positioning system (gps)*, Backer (2010). Dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah ponsel cerdas yang didukung fitur-fitur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari pengguna dan memiliki kemampuan menyerupai komputer yang dapat dibawa karena berukuran kecil sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi.

Prestasi Belajar

Keberhasilan proses belajar siswa di kelas dapat diukur melalui evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana prestasi belajar yang diperoleh setiap siswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Syaodih (2004) menyatakan prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau

kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa menurut kriteria tertentu, Sudjana(2010).

Nasution (1999) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, efektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Tulus (2004) mendefinisikan prestasi belajar sebagai berikut:

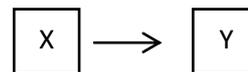
- a) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.
- b) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesia, dan evaluasi.
- c) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau tujuan yang ditempuhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan pada SMK NU Al-Hidayah Ngimbang Lamongan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis

penelitian deskriptif kuantitatif, karena penulis akan akan menggambarkan sekaligus menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan menggunakan uji linier sederhana. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Teknologi informasi sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Dengan desain sebagai berikut:



Keterangan :

X = Teknologi Informasi

Y = Prestas Belajar

→ = Pengaruh

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan angket/quisioner. Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan dalam kelas bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan angket digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diuji. Adapun Uji validitas dan Uji Reliabilitas sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2009). Perhitungan validitas menggunakan perhitungan SPSS V.20, dengan melihat corrected item totalcorrelation, keputusanya apabila r hitung >

r table maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5% (0,05).

a) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alatukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2009).

Teknik Analisis Data

setelah data terkumpul, maka peneliti segera melaksanakan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut ini:

1. Analisis Regresi Linie Sederhana
Menurut Sugiyono (2006) rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Pengaruh positif atau negative

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini

dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari suatu hipotesis, sehingga hipotesis tersebut dapat dikatakan diterima atau ditolak. Jadi mengukur benar atau tidaknya hipotesis pada penelitian ini dapat dibantu program SPSS for windows 10 dengan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji T

Pada penelitian ini untuk menguji signifikan berpengaruh atau tidaknya variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial, maka perlu di uji signifikasinya dengan menggunakan rumus uji signifikasi korelasi product moment (Sugiyono, 2012). Dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ sig } \alpha = 5\%$
Maka Hipotesis diterima.

2. Jika $t \text{ sig } > \alpha = 5\%$
Maka Hipotesis ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi pada regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel bebas secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat nilai (R^2) dapat dilihat dari Koefisiensi determinan (R^2) apabila nol maka variable

independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Perhitungan validitas menggunakan perhitungan SPSS V.23, dengan melihat *corrected item total correlation*, keputusannya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5% (0,05).

Berikut tabel hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,507	0,2227	Valid
2	0,598	0,2227	Valid
3	0,602	0,2227	Valid
4	0,587	0,2227	Valid
5	0,636	0,2227	Valid
6	0,554	0,2227	Valid
7	0,477	0,2227	Valid
8	0,581	0,2227	Valid
9	0,725	0,2227	Valid
10	0,726	0,2227	Valid

11	0,382	0,2227	Valid
12	0,629	0,2227	Valid
13	0,611	0,2227	Valid
14	0,742	0,2227	Valid
15	0,676	0,2227	Valid
16	0,731	0,2227	Valid
17	0,643	0,2227	Valid
18	0,635	0,2227	Valid
19	0,621	0,2227	Valid
20	0,659	0,2227	Valid
21	0,710	0,2227	Valid
22	0,603	0,2227	Valid
23	0,505	0,2227	Valid
24	0,620	0,2227	Valid
25	0,580	0,2227	Valid

Sumber : olah data SPSS 23

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa 25 instrumen soal yang diberikan kepada 78 responden, diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,2227. Artinya 25 butir instrumen valid dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	25

Sumber : olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel secara keseluruhan.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang diolah menggunakan program SPSS versi 23, maka hasil pengolahannya adalah sebagai berikut :

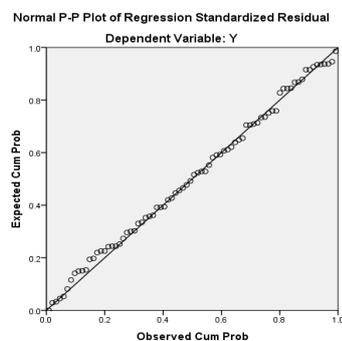
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.06516920
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.040
	Negative	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data menggunakan SPSS 23

Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) pengujian normalitas data juga dilakukan dengan uji Normal P-plot, dimana jika data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi tersebut normal yang artinya model regresi memiliki asumsi normalitas. Berikut gambar hasil ujinya:



Sumber: olah data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel residual diatas, nilai signifikansi dari variabel Y nilainya lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0,200, maka data-data tersebut terdistribusi normal. Selain itu, grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik variabel-variabel tersebut memberikan pola berdistribusi normal, dikarenakan terlihat grafik titik-titik menyebar mendekati dari garis diagonal.

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	41.925	6.007	
X	.519	.145	.380

a. Dependent Variable: Y

Sumber : olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil perhitungan menggunakan program SPSS tersebut diatas, maka diperoleh nilai hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 41,925 + 0,519 X$$

Berikut ini adalah penjelasan hasil analisis regresi linier sederhana yang masih berbentuk angka seperti diatas, yaitu :

- 1) Angka Konstan (α)

Nilai konstanta sebesar 41,925 berarti bahwa apabila X yang bernilai nol, maka nilai Y adalah sebesar 41,925. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanpa variabel X maka variabel Y akan bernilai sebesar 41,925 satuan.

2) Angka Koefisien Regresi (β)

Nilai β menunjukkan nilai koefisien beta dari variabel X sebesar 0,379 yang berarti bahwa apabila nilai X bertambah 1%, maka variable Y akan meningkat sebesar 0,519.

a. Uji T

Hasil pengolahan data uji parsial (uji t) dengan program SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.925	6.007		
	X	.519	.145	.380	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data menggunakan SPSS 23

Salah satu upaya Pemerintah Kota Mojokerto dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah melalui Pajak Daerah yaitu pajak restoran, yang mana setiap tahun realisasi penerimaannya mengalami kenaikan yang cukup baik.

Efektifitas Penerimaan Pajak Restoran. Berikut adalah hasil efektifitas penerimaan pajak restoran:

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Kategori
2016	3.535.745.000,00	3.969.500.425,00	112,27	Sangat Efektif
2017	4.600.000.000,00	5.629.356.722,44	112,38	Sangat Efektif
2018	5.600.000.000,00	7.047.772.896,14	125,85	Sangat Efektif
2019	7.800.000.000,00	9.434.725.312,58	120,96	Sangat Efektif
2020	6.100.000.000,00	7.021.642.904,82	115,11	Sangat Efektif

Sumber: BPPKA Kota Mojokerto, data diolah 2020

Rata rasio efektifitas pajak restoran kota Mojokerto tahun 2016-2020 adalah sebesar 117,314%. Sesuai kriteria efektifitas pemungutan pajak restoran rata rata rasio efektifitas tergolong sangat efektif, karena menunjukkan nilai rasio diatas 100%. Nilai rasio efektifitas yang ditunjukkan lima tahun terakhir

merupakan kinerja yang sangat baik.

Nilai rasio yang telah ditunjukkan

patut dipertahankan dengan cara lebih giat lagi dalam memungut pajak rsetoran, serta mengevaluasi kembali apakah target telah ditetapkan sesuai dengan potensi yang sebenarnya.

Kontribusi Pajak Restoran Kota Mojokerto

Berikut adalah hasil kontribusi penerimaan pajak restoran:

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Restoran	Penerimaan PAD	Kontribusi (%)
2016	3.969.500.425,00	152.346.820.629,56	2,60
2017	5.629.356.722,44	178.295.062.136,20	3,15
2018	7.047.772.896,14	182.508.304.195,27	3,86
2019	9.434.725.312,58	192.695.566.219,26	4,89
2020	7.021.642.904,82	232.486.092.705,94	3,02

Sumber: BPPKA Kota Mojokerto, data diolah 2020

Tingkat kontribusi pajak hotel dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 bergerak fluktuatif pertahunnya, pada tahun 2016 kontribusi pajak restoran terhadap PAD sebesar 2,60% begitupula dengan tahun 2017–2020 berdasarkan realisasi penerimaan pajak restoran berturut–turut. Kontribusinya adalah 3,15%, 3,86%, 4,89%, dan 3,02% dengan rata-rata

kontribusi sebesar 3,51%.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka kontribusi pajak restoran berada dalam posisi “berkontribusi” meskipun kontribusi setiap tahun menurun. Mengingat pentingnya penerimaan pajak Restoran sebagai salah satu sumber PAD, maka perhatian terhadap pemungutan pajak restoran sangat diperlukan agar sektor ini dapat dioptimalkan.

Sistem Pemungutan Pajak Restoran Kota Mojokerto

Sebagaimana telah diketahui bahwa pajak restoran adalah pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah

makan, kafetaria, warung, kantin dan sejenisnya termasuk jasa boga dan katering.

Pemerintah Kota Mojokerto melaksanakan pemungutan pajak restoran dengan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran. Teknis pemungutan pajak restoran di Kota Mojokerto dilaksanakan menggunakan *sistem self assesment*, dimana Sistem ini memberikan kewenangan penuh bagi wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Namun dalam pelaksanaan pemungutan pajak seringkali dalam pelaksanaan pemungutan dijumpai adanya berbagai kendala atau permasalahan pemungutan pajak. Yang menjadi faktor hambatan dalam pemungutan pajak restoran yaitu hambatan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan pemungutan pajak dari faktor internal meliputi keterbatasan tenaga petugas pemungut pajak yang kurang memadai, kurangnya pengawasan dari petugas pemungut BPPKA Kota Mojokerto terhadap petugas pemungut dari kecamatan, tidak adanya sanksi yang tegas terhadap wajib pajak yang tidak patuh. Dari faktor eksternal yaitu tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah, penetapan pajak yang terutang bukan berdasarkan atas Dasar pengenaan pajak yang tertuang dalam Peraturan Daerah, namun menggunakan kesepakatan atau negosiasi antara Mantri Pajak (Manpa)

Dari kedua faktor tersebut hambatan yang saat ini sangat

berpengaruh dalam menurunnya tingkat pemungutan pajak restoran yaitu adanya wabah Covid-19 yang dapat memberikan dampak penurunan terhadap realisasi penerimaan pendapatan pajak restoran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak restoran kota Mojokerto secara keseluruhan tahun 2016-2020, untuk mengetahui kontribusi pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah kota Mojokerto tahun 2016-2020, dan untuk mengetahui sistem pemungutan pajak restoran di kota Mojokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerimaan pajak restoran kota Mojokerto secara keseluruhan selama tahun 2016-2020 sudah sangat efektif. Persentase efektivitas pajak restoran secara keseluruhan persentase efektivitasnya tahun 2016 sebesar 112,27%, tahun 2017 sebesar 112,38%, tahun 2018 sebesar 125,85 %, tahun 2019 sebesar 120,96%, dan tahun 2020 sebesar 115,11%.
- 2) Penerimaan pajak restoran kota Mojokerto secara keseluruhan berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah selama tahun 2016-2020. Persentase kontribusi pajak restoran secara keseluruhan terhadap pendapatan asli daerah kota Mojokerto tahun 2016 adalah sebesar 2,60%, tahun 2017 sebesar 3,15% , tahun 2018 sebesar 3,86%, tahun 2019

sebesar 4,89% dan tahun 2020 3,02%.

- 3) Teknis pelaksanaan pemungutan pajak restoran kota Mojokerto tahun 2016-2020 diatur dalam Perda No.25 tahun 2002 tentang Pajak Restoran. Pajak restoran dilaksanakan dengan sistem *self assesment*, dimana keseluruhan perhitungan mengenai pajak restoran yang terutang dilakukan oleh wajib pajak sendiri. Sejalan dengan pelaksanaan pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Mojokerto, sering menjumpai hambatan atau masalah. Hambatan tersebut karena adanya beberapa Faktor Internal maupun Ekternal. Faktor tersebut diantaranya yaitu keterbatasan SDM petugas pemungut pajak yang kurang memadai, kurangnya pengawasan terhadap Mantri Pajak, dan belum adanya sangsi yang tegas karena sangsi yang diberikan masih hanya sebatas sangsi administrasi. Selain itu belum adanya kesadaran dari wajib pajak untuk membayar pajak sehingga mereka enggan membayar pajaknya, hingga berkurangnya objek pajak karena sudah tidak beroperasi lagi karena bangkrut.

Saran

- 1) Bagi BPPKA kota Mojokerto
 - a. Melakukan pendataan ulang tentang objek pajak restoran terutama cafe dan katering karena mengingat masa pandemi *Covid-19* terdapat banyak cafe dan katering yang mengalami kerugian

- sehingga menutup cafe dan cateringnya.
- b. Berkaitan dengan pelaksanaan pemungutan Pajak Restoran di Kota Mojokerto, untuk petugas pemungutan pajak agar menambah jumlah personil sehingga dapat memungut pajak secara menyeluruh dan lebih maksimal
- 2) Bagi Wajib Pajak Restoran Kota Mojokerto
 - a. Demi mendukung upaya pemerintah daerah Kota Mojokerto hendaknya para wajib pajak restoran selalu disiplin dalam membayar pajak sesuai dengan perda Kota Mojokerto UU No. 25 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran
 - b. Wajib pajak restoran kota Mojokerto hendaknya bersedia mentaati setiap prosedur serta keseluruhan aturan sistem pemungutan pajak restoran sesuai dengan perda.

Daftar Pustaka

- Abidin, Khoirul 2014. Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota pekanbaru. *Jurnal JOM Fekon*, 4(1), 550-552.
- Abul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkea. 2018. Efektivitas dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten karanganyar. *Jurnal ekonomi paradigma*, 19(02), 61-67
- Kesit, Bambang Prakosa. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moh. Nazir.1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Glalia Indonesia
- Peraturan daerah Nomor 9 pasal 4 dan Nomor 10 pasal 5 Tahun 2002 tentang dasar pengenaan pajak hotel dan restoran
- Peraturan Daerah Kota Mojokerto No. 25 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran
- Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2002 pasal 6
- Putry, Nurrahmah 2011. Perananan pajak daerah dan retribusi daerah di kota bengkulu. *Jurnal akuntansi*, vol 1(3), 268-287
- Resmi, Siti, .2004. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan Teori dan Kasus (volume 6)*. Jakarta: Salemba Empat
- S.I. Djajadinigrat. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

PT Raja Grafindo. Persada:
Jakarta.

Siahaan, Marihot P. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soemitro, Rochmat. 2009. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama

Subhannor, Haris Novitri. 2018. Analisis peranan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di kota banjarmasin

Sugianto. 2008. *Pajak dan retribusi daerah cetakan pertama*. Jakarta: Gramedia

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS

T. Hani Handoko. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pasal 39 dan Pasal 40 ayat 1

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pasal 6 ayat (1)

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Negara antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.